

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Deretan gedung yang berdiri kokoh dihamparan tanah seluas kurang lebih 42,5 hektare ini merupakan suatu badan pendidikan islam yang berada di salah satu sudut kota yang tepatnya berlokasi di desa Rejoso, kecamatan Peterongan, Jombang. Pesantren yang dirintis pertama kali oleh KH. Tamim Irsyad pada tahun 1885 ini dengan upaya serta kerja keras sehingga terwujudlah salah satu lembaga pendidikan islam yaitu Pondok Pesantren Darul 'Ulum (Rejoso) yang secara bahasa Darul berarti Gudang sedangkan 'Ulum, jamak dari ilmu yang berarti ilmu-ilmu, sehingga secara garis besar Darul 'Ulum memiliki arti “Gudangnya Ilmu-ilmu”, yang filosofinya tampak jelas dalam nama pondok pesantren tersebut. Sehingga, sampai detik ini Pondok Pesantren Darul 'Ulum (Rejoso) masih dipercaya untuk mengayomi para santri dari penjuru nusantara.

Asrama adalah salah satu tempat penginapan yang terdiri dari kamar-kamar ditujukan bagi para santri untuk menimba ilmu di pondok pesantren dimana setiap masing-masing asrama diasuh seorang kyai atau seorang ustadz.

Pemilihan asrama yang tepat berperan penting bagi santri baik dari segi akhlaq dan pengetahuan karena akan tertema dibawah bimbingan figur para kyai dan ibu nyai, ustad dan ustadzah. Pemilihan asrama yang tepat bagi santri memang tidak mudah bagi santri, dengan permasalahan yang dihadapi oleh para santri terletak pada kriteria-kriteria asrama yang diinginkan, yang kedua santri juga dihadapkan dengan banyaknya pilihan asrama di pondok pesantren Darul Ulum yang dapat membingungkan calon santri dalam pemilihan asrama. Memang santri maupun walisntri dapat mencari informasi melalui media internet, atau datang langsung ke asrama-asrama yang diinginkan. Namun hal ini kurang efisien, karena membutuhkan waktu, biaya dan tenaga untuk mengetahui informasi lebih mengenai asrama yang ada.

MOORA (*Multi Objective Optimization On The Basic Of Ratio Analysis*) pada sebuah sistem pendukung keputusan merupakan salah satu jalan pemecahan masalah yang dapat menangani hal tersebut karena MOORA dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. MOORA mampu menentukan nilai bobot dari setiap atribut untuk menghasilkan atau menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada, dimana tokoh masyarakat terutama para orang tua atau wali santri yang akan meneruskan jenjang pendidikan anaknya ke pondok pesantren akan merasa terbantu dengan adanya sistem ini dengan memberikan

rekomendasi atau saran pemilihan asrama yang sesuai, dengan kriteria yang sesuai dengan cara memasukkan kriteria pilihan pada sistem oleh pengguna. Sehingga pada akhir proses pengguna akan mendapatkan daftar asrama yang direkomendasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk memecahkan masalah dalam pemilihan asrama di pondok pesantren Darul Ulum.
2. Bagaimana pengimplementasian metode AHP dan MOORA dalam sebuah sistem pendukung keputusan dalam pemecahan masalah pemilihan asrama untuk santri.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, dengan membuat sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan asrama dapat menghasilkan sebuah pendukung keputusan pemilihan asrama bagi santri menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Multi Objective Optimization On The Basic Of Ratio Analysis* (MOORA)

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan dikawasan pondok pesantren Darul Ulum.
2. Pengambilan keputusan pemilihan asrama hanya untuk santri putra.
3. Kriteria sebagai parameter pengambilan keputusan pemilihan asrama santri di pondok pesantren Darul Ulum terdiri dari 5 yaitu fisik_bangunan, fasilitas, kapasitas, biaya awal, biaya bulanan.
4. Sistem pengambilan keputusan yang dibuat dengan berbasis *website* dan bahasa perograman yang digunakan adalah PHP.
5. Sistem pendukung keputusan ini dibuat dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk menghitung bobot kriteria dan metode MOORA (*Multi Objective Optimization On The Basic Of Ratio Analysis*).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori sebagai parameter rujukan untuk di laksanakan nya penelitian ini. Adapun landasan teori tersebut adalah hasil penelitian terkait, Sistem Pendukung Keputusan, *CodeIgniter*, *Xampp Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Multi Objective Optimization On The Basic Of Ratio Analysis (MOORA)*.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang dipilih agar tujuan tujuan dari rumusan masalah dapat diselesaikan melalau langkah-langkah penelitian yang diambil.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi mengenai analisa dan desain atau gambaran sistem yang akan dibangun untuk dapat menyelesaikan suatu masalah atas penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi berupa hasil penerapan desain yang telah dibuat pada bab sebelumnya dan hasil pengujian dari sistem tersebut.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil yang dijalankan sistem baik dalam penerapan metode yang diambil maupun desain yang dirancang.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian dan saran-saran yang dibutuhkan untuk kesempurnaan sistem pada pengembangan selanjutnya.